

Peningkatan Pemahaman Warga Gereja GMIM Nazareth Buloh dalam Menyikapi Covid-19

Alon Mandimpu Nainggolan¹, Cristianto Nusa², Neva Lumowa³, Fanly Mokodompit⁴

Institut Agama Kristen Negeri Manado¹²³⁴

nainggolanalon1008@gmail.com¹, chrisnusa1999@gmail.com², nevalumowa6@gmail.com³,
fanlymoko@gmail.com⁴

Abstrak

Melihat dari angka statistika kasus penyebaran Covid-19 di dunia, Indonesia dan secara khusus di Sulawesi Utara yang semakin bertambah setiap harinya, mengharuskan masyarakat oleh Pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Namun, dalam penerapannya di Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM) Nazareth Buloh masih ada warga gereja yang memiliki tingkat kesadaran diri yang rendah dalam upaya mencegah Covid-19. Hal ini nampak dalam kesehariannya yang kurang mematuhi protokol kesehatan ketika berada di tempat-tempat umum, khususnya ketika beribadah. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah karena mereka kurang percaya dengan adanya Covid-19 dan bahayanya. Mengacu pada permasalahan tersebut maka yang menjadi tujuan Pengabdian kepada Masyarakat di GMIM Nazareth Buloh adalah untuk memberikan edukasi mengenai Covid-19 dan sikap yang baik dalam pencegahan Covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Cara mengedukasi masyarakat tentang Covid-19 adalah; *Pertama*, dengan melaksanakan webinar dengan tema: Covid-19 dan vaksinasi. *Kedua*, mengadakan diskusi secara luring dengan tema: menyikapi pandemi Covid-19 menurut Kristen. *Ketiga*, memberikan edukasi kreatif secara daring dalam bentuk poster dan teks mengenai pencegahan Covid-19 bagi warga gereja. *Keempat*, menyalurkan hand sanitizer dan masker bagi warga gereja. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis KKNT ini, warga gereja teredukasi mengenai Covid-19 dan bahayanya, serta semakin meningkatnya tingkat kesadaran diri dari warga gereja untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada di tempat-tempat umum, khususnya ketika beribadah.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Edukasi, Covid-19, KKNT, GMIM.

Abstract

Looking at the statistical numbers of cases of the spread of Covid-19 in the world, Indonesia and specifically in North Sulawesi which is increasing every day, the government requires the public to comply with health protocols when outside the home. However, in its implementation in the Minahasa Evangelical Christian Church (GMIM) Nazareth Buloh, there are still church members who have a low level of self-awareness in an effort to prevent Covid-19. This can be seen in their daily lives who do not comply with health protocols when in public places, especially when worshipping. One of the factors that caused this was because they did not believe in the existence of Covid-19 and its dangers. Referring to these problems, the goal of Community Service at GMIM Nazareth Buloh is to provide education about Covid-19 and good attitudes in preventing Covid-19. The method used in writing this article is a descriptive qualitative method. Ways to educate the public about Covid-19 are: First, by holding a webinar with the theme: Covid-19 and vaccination. Second, holding offline discussions with the theme: responding to the Covid-19 pandemic according to Kristen. Third, providing creative education online in the form of posters and texts regarding the prevention of Covid-19 for church members. Fourth, distribute hand sanitizers and masks for church

residents. Through this KKNT-based Community Service activity, church members are educated about Covid-19 and its dangers, as well as the increasing level of self-awareness of church members to comply with health protocols when in public places, especially when worshipping.

Keyword: Community Service, Education, Covid-19, KKNT, GMIM.

PENDAHULUAN

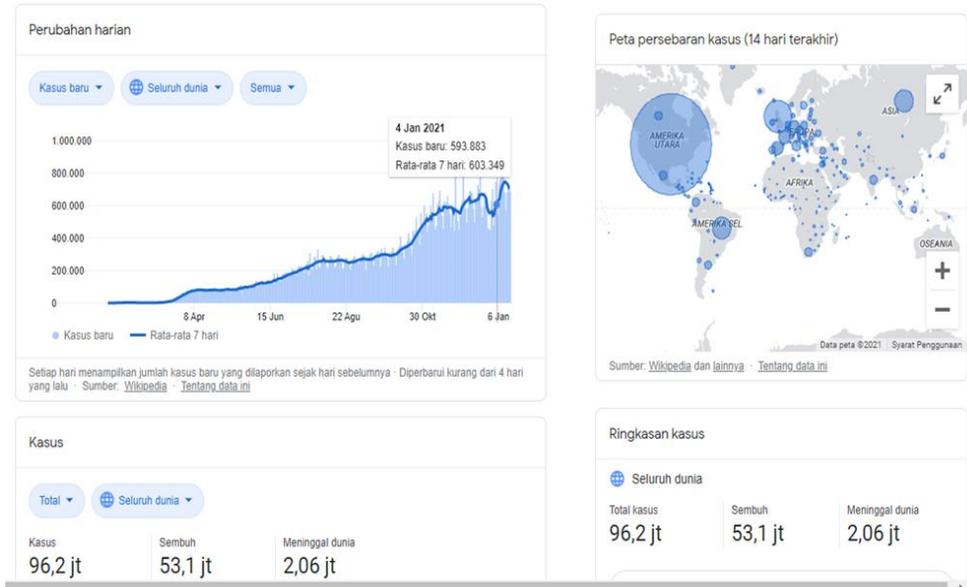
WHO telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai sebuah pandemi global (Putri, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari bencana nonalam, wabah virus corona 2019 (Covid-19) yang sedang terjadi di seluruh belahan dunia. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 adalah pada hari Senin, 02 Maret 2020. Pada waktu itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi bahwa ada dua orang asal Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun, dari seorang warga negara Jepang (Detik News, 2020). Selanjutnya, pada tanggal 09 April 2020, pandemi telah menyebar ke-34 provinsi di Indonesia, dengan Jakarta, Jawa Barat (JABAR) dan Jawa Tengah (JATENG) sebagai provinsi yang paling banyak terpapar Covid-19. Sampai saat ini, pandemi Covid-19 masih tetap menjadi persoalan utama yang sedang dihadapi dan diatasi bangsa Indonesia bahkan negara-negara di dunia.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas, yang diiringi dengan peningkatan jumlah kasus dan / atau kuantitas kematian. Situasi ini semakin berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, sehingga diperlukan strategi dan upaya yang massif dan komprehensif dalam percepatan penanganan Covid-19 (Nainggolan, 2020: 13-25; Nainggolan, Wagi, dan Weol, 2020). Mencermati penyebaran dan penularan Covid-19 di Indonesia yang semakin memprihatinkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Presiden Joko Widodo pada hari Senin, 16 Maret 2020 menegaskan bahwa kebijakan untuk beraktivitas produktif dari rumah, khususnya ibadah perlu dilakukan untuk mengurangi, mencegah atau menekan penyebaran Covid-19 (Ihsanuddin, 2020).

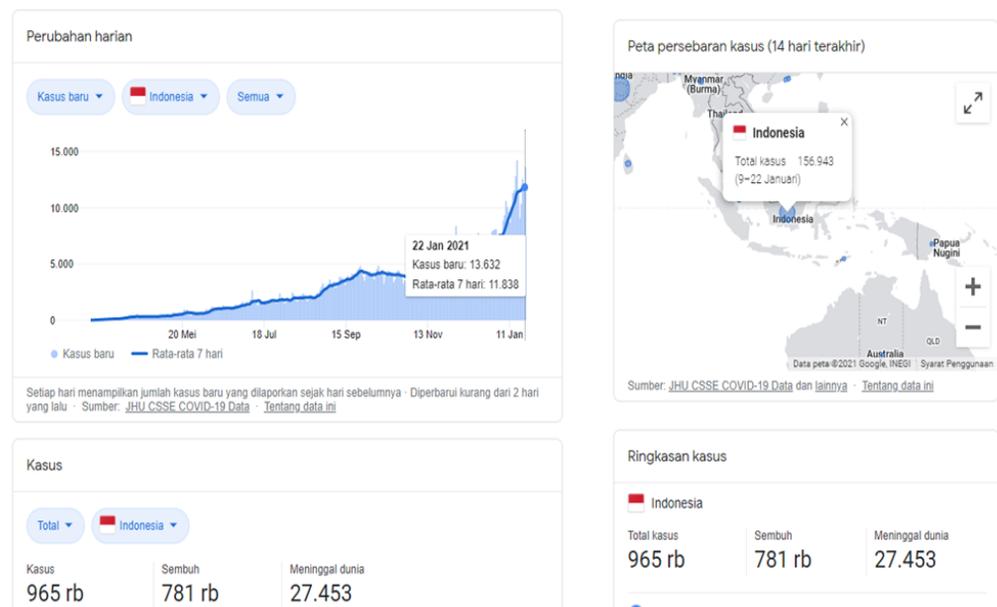
Selain itu, Presiden juga telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional, yang menyatakan bahwa penanggulangan bencana nasional yang diakibatkan oleh penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Gubernur, Bupati, dan Walikota sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di daerah dan dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat.

Gambar 1.1 Statistik Penyebaran Covid-19 di Dunia

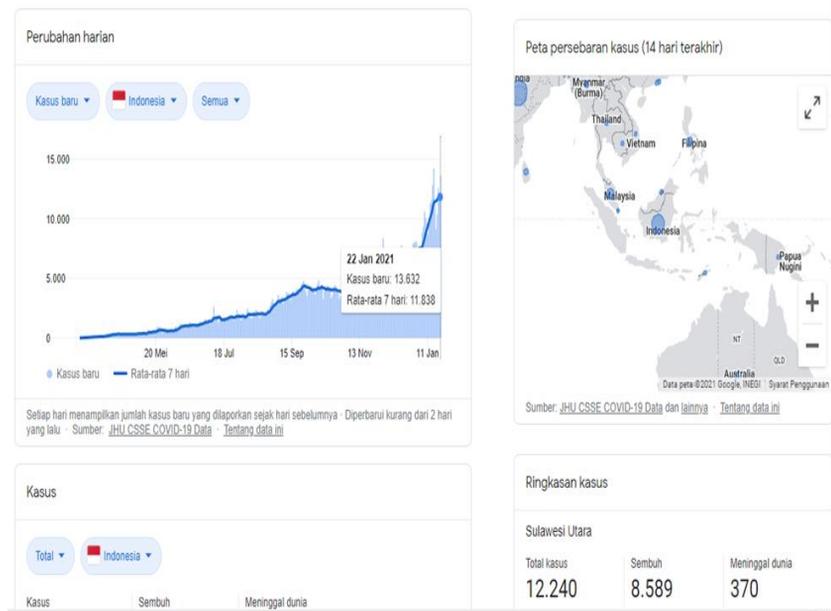
(<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>)



Gambar 1.2 Statistik Penyebaran Covid-19 di Indonesia
(<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>)



Gambar 1.3 Statistik Penyebaran Covid-19 di Sulawesi Utara
 (<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>)



Gambar 1.4 Ringkasan Kasus Penyebaran Covid-19 di dunia, Indonesia dan Sulawesi Utara Januari 2021
 (<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>)

Ringkasan kasus		
Sulawesi Utara		
Total kasus	Sembuh	Meninggal dunia
12.240	8.589	370
Indonesia		
Total kasus	Sembuh	Meninggal dunia
965 rb	781 rb	27.453
Seluruh dunia		
Total kasus	Sembuh	Meninggal dunia
96,2 jt	53,1 jt	2,06 jt

Desa Tateli Weru, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara merupakan salah satu Desa yang tingkat penyebaran Covid-19 masih rendah. Nampak bahwa yang terpapar Covid-19 hanya satu sampai dua orang saja. Bahkan selama peneliti melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tateli Weru dari tanggal 9 Februari sampai dengan 9 Maret 2021 Desa Tateli Weru sudah tergolong wilayah sonasi hijau. Dengan kata lain, tidak ada kasus baru terinfeksi Covid-19 di desa Tateli Weru. Walaupun Desa Tateli Weru sudah tergolong zona hijau, namun tidak menutup kemungkinan masyarakat Desa Tateli Weru terpapar Covid-19, karena tidak ada pencegahan. Apalagi Desa Tateli Weru adalah lintas antar kota, dekat dengan kota Manado, wilayah perkantoran dan lainnya, maka tidak menutup kemungkinan orang yang masuk dan keluar dari Desa Tateli Weru berpotensi membawa Covid-19.

Itu sebabnya, diperlukan upaya mitigasi penyebaran Covid-19 dengan mengedukasi masyarakat Desa Tateli Weru sehingga kesadaran diri dari mereka untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Mereka harus terbiasa dengan memakai masker, jaga jarak, memakai hand sanitizer dan mencuci tangan. Hal tersebut perlu diterapkan di masa pandemi Covid-19 secara khusus ketika berada di luar rumah, tempat berkumpulnya banyak orang seperti di gereja dan ibadah di rumah-rumah. Hal ini penting untuk diperhatikan dengan seksama supaya masyarakat atau warga gereja di Desa Tateli Weru bebas dari Covid-19.

Namun yang menjadi permasalahannya di Desa Tateli Weru khususnya warga gereja GMIM Nazareth Buloh belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tateli Weru, khususnya warga gereja GMIM Nazareth Buloh di masa pandemi Covid-19 masih kurang optimal dalam menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut terlihat ketika penulis menghadiri ibadah di rumah-rumah, penulis masih melihat baik itu anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua belum disiplin dalam menggunakan masker pada saat ibadah. Menurut hasil wawancara peneliti terhadap beberapa warga gereja, ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi warga gereja di Desa Tateli Weru kurang optimal dalam menerapkan protokol kesehatan ketika berada di tempat ibadah adalah karena masyarakat di Desa Tateli Weru kurang percaya dengan adanya Covid-19. Mereka memandang bahwa tidak ada kasus tambahan, masyarakat terinfeksi Covid-19 di Desa Tateli Weru; adanya anggapan masyarakat yang difonis oleh pihak kesehatan terinfeksi Covid-19 namun menurut masyarakat orang tersebut tidak terinfeksi Covid-19 melainkan hanya sakit bawaan. Itu sebabnya masyarakat kurang percaya lagi dengan berita-berita mengenai adanya Covid-19.

Melihat dari masalah tersebut maka yang menjadi tujuan Pengabdian kepada Masyarakat oleh penulis kepada masyarakat di Desa Tateli Weru, secara khusus bagi warga gereja GMIM Nazareth Buloh yaitu: *Pertama*, memberikan edukasi dengan tema: "Covid-19 dan Vaksinasi terhadap warga gereja. Kedua, melaksanakan diskusi bersama pemuda dan remaja dengan tema "Menyikapi Pandemi Covid-19 menurut Iman Kristen". Ketiga, memberikan edukasi kreatif dalam bentuk poster dan teks mengenai pencegahan Covid-19 bagi warga gereja. Keempat, menyalurkan hand sanitizer dan masker terhadap warga gereja.

METODE

Metode penulisan artikel pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Langkah pertama adalah memaparkan latar belakang masalah dan argumentasi logis pentingnya kegiatan ini. Setelah itu penulis mendeskripsikan empat program yang dilaksanakan dalam meningkatkan pemahaman warga jemaat GMIM Nazaret Buloh dalam menyikapi Covid-19.

Untuk membangun dan mengembangkan artikel ini maka penulis memanfaatkan sumber primer (observasi dan wawancara) dan sekunder (buku, jurnal, laporan, media massa, makalah ilmiah, dan lain-lain) terkait topik tersebut. Setelah data terkumpul, maka akan dianalisis dan dibahas oleh penulis. Selanjutnya, penulis menyimpulkan seluruh rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini.

Tempat dan Waktu

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tateli Weru, khususnya di GMIM Nazareth Buloh. Waktu pelaksanaannya selama satu bulan, sejak 9 Februari sampai dengan tanggal 9 Maret 2021.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini yaitu warga gereja GMIM Nazareth Buloh. Di dalamnya ada anak-anak, remaja, pemuda, paruh baya dan lanjut usia.

Metode Pengabdian

Kegiatan KKNT-2021 mahasiswa IAKN Manado di Desa Tateli Weru dalam pelaksanaannya 50% secara daring dan 50% secara luring. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari sampai dengan tanggal 9 Maret 2021. Sasaran dari kegiatan ini yaitu warga gereja GMIM Nazareth Buloh. Adapun susunan metode Pengabdian kepada Masyarakat secara rinci dari kegiatan ini adalah;

1. Memberikan edukasi secara daring dengan tema: “Covid-19 dan Vaksinasi” bagi warga gereja;
2. Melaksanakan diskusi secara luring bersama pemuda dan remaja dengan tema : “Menyikapi Pandemi Covid-19 menurut Kristen”.
3. Memberikan edukasi kreatif secara daring dalam bentuk poster dan teks mengenai pencegahan Covid-19 bagi warga gereja.
4. Menyalurkan hand sanitizer dan masker bagi warga gereja yang dilakukan secara luring.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis KKNT-2021 secara khusus di GMIM Nazareth Buloh yaitu;

1. Adanya peningkatan pemahaman warga gereja GMIM Nazareth Buloh dalam menyikapi Covid-19;

2. Tidak terjadi penyebaran Covid-19 secara signifikan;
3. Warga gereja dan masyarakat mematuhi protokol kesehatan
4. Tingkat kesadaran masyarakat sebagai agen transformasi, sosialisasi, edukasi, percontohan hidup dan komunikasi pencegahan Covid-19 semakin meningkat.

Metode Evaluasi

Untuk mengevaluasi pemahaman para peserta, maka panitia webinar memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan apabila para pemateri mengajukan pertanyaan kepada para peserta. Di samping itu, panitia juga memberikan sejumlah pertanyaan kepada seluruh peserta melalui google form. Melalui pengisian google form tersebut maka akan ditemukan pandangan mereka tentang kualitas pemateri, materi, ketepatan waktu, pelayanan panitia dan lainnya. Untuk diskusi dievaluasi berdasarkan pengajuan pertanyaan kepada mereka setelah pemateri menyampaikan materinya. Selanjutnya, pembuatan poster dan pemberian masker dan hand sanitizer dievaluasi berdasarkan observasi dan wawancara penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT-2021) di Desa Tateli Weru dari tanggal 9 Februari sampai dengan 9 Maret 2021 dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan program-program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis KKNT di Desa Tateli Weru, penulis membangun kerja sama dengan GMIM Nazareth buloh. Pada tanggal 12 Februari 2021, penulis diberikan kesempatan oleh Ketua Jemaat untuk menyampaikan program-program KKNT secara langsung di rapat sidang Jemaat yang bertempat di Gedung Gereja GMIM Nazareth Buloh.

Dari semua koordinasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak GMIM Nazareth Buloh, nampak jelas bahwa mereka mendukung penuh adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini karena relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mereka sebagai bagian dari masyarakat Sulawesi Utara, Indonesia dan bahkan dunia. Ketua jemaat GMIM berharap melalui kegiatan ini, maka warga gereja semakin meningkat kesadarannya dalam menyikapi Covid-19 baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun program-program yang telah disetujui dan yang akan penulis laksanakan di Jemaat GMIM Nazareth Buloh adalah;

1. Memberikan edukasi secara daring melalui webinar dengan tema: Covid-19 dan Vaksinasi bagi warga gereja

Webinar adalah aktivitas seminar yang dilaksanakan secara virtual / daring, menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings. Webinar merupakan gabungan kata dari Web dan Seminar atau seminar daring. Web artinya sistem untuk mengakses, memanipulasi, dan mengunduh dokumen hipertaut yang terdapat dalam komputer yang

dihubungkan melalui internet, jejaring dan jaringan. Sedangkan Seminar artinya pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli (KBBI, 2005).

Dalam pelaksanaan kegiatan webinar ini penulis bekerja sama dengan ahli dari pihak kedokteran untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan edukasi dan pencegahan Covid-19 kepada warga gereja GMIM Nazareth Buloh. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 20 Februari 2021, dengan total waktu yang dipergunakan selama 5 jam. Jam 08.00-10.00 WITA merupakan persiapan teknis kegiatan yang akan berlangsung dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings. Persiapan ini dilakukan penulis bersama dokter yang akan menjadi pembicara. Tepatnya pada pukul 10.00-12.00 WITA dilaksanakan penyampaian materi oleh Pembicara dari pihak kedokteran. Pukul 12.00-13.00 WITA dilaksanakan diskusi antara pemateri dan peserta webinar.

Hasil dari kegiatan ini adalah warga gereja GMIM Nazareth Buloh teredukasi mengenai apa itu Covid-19, penyebab Covid-19, cara pengobatan Covid-19, cara mengatasinya dan mengenal Vaksin sinovac, komposisi inti Vaksin sinovac, kriteria orang yang tidak divaksin, dan tujuan vaksinasi covid-19. Sehingga melalui webinar ini diharapkan warga gereja GMIM Nazareth Buloh semakin memahami metode / strategi dalam menyikapi pandemi Covid-19 dan meningkatnya kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1.5 Webinar Covid-19 & Vaksinasi



2. Melaksanakan diskusi secara luring bersama pemuda dan remaja GMIM Nazareth Buloh dengan tema : Menyikapi Pandemi Covid-19 menurut Kristen

Kegiatan diskusi bersama pemuda dan remaja yang dilaksanakan secara luring, telah disetujui dan diberikan kesempatan oleh ketua Jemaat GMIM Nazareth Buloh dengan syarat wajib menerapkan protokol kesehatan. Misalnya, menggunakan masker, cuci tangan atau memakai hand sanitizer dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ini menghabiskan waktu selama 3 jam, tepatnya pada tanggal 17 Februari 2021, dimulai sejak pukul 17.00 sampai dengan 20.00 WITA. Dengan pembagian waktu, pukul 17.00-18.00 WITA persiapan teknis pelaksanaan dan mengajak pemuda dan remaja bernyanyi dan berekreasi, dan pukul 18.00-20.00 WITA penyampaian materi dan diskusi.

Hasil dari kegiatan ini adalah pemuda dan remaja dapat menyikapi pandemi Covid-19 dari perspektif iman Kristen. Bukan hanya menjadi pemuda yang mempunyai sikap berdoa, beribadah tiap hari agar terhindar dari Covid-19, namun diwujudkan dalam sikap dan tindakan untuk terus mematuhi protokol kesehatan yang sudah menjadi aturan dari pemerintah. Dengan kata lain, melalui kegiatan ini pemuda dan remaja GMIM Nazareth Buloh dapat menyikapi Covid-19 dengan cara berdoa dan beribadah serta bersikap aktif dalam kehidupan setiap hari untuk terus mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk usaha pencegahan Covid-19 dari apa yang telah didoakan setiap hari. Akhirnya melalui diskusi ini diharapkan mereka menjadi agen perubahan dan sosialisasi dalam teori dan praktik pencegahan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

Gambar 1.6 Diskusi secara Luring



3. Memberikan Edukasi Kreatif secara Daring dalam Bentuk Poster dan Teks Mengenai Pencegahan COVID-19 pada Warga Gereja

Waktu yang digunakan untuk kegiatan ini selama 3 jam, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2021. Dengan pembagian waktu sebagai berikut; *Pertama*, selama satu jam untuk koordinasi bersama admin grup-grup WA pemuda dan remaja serta akun Facebook warga gereja untuk persiapan pengiriman poster yang berkaitan dengan edukasi pencegahan Covid-19. *Kedua*, satu jam 30 menit penyediaan edukasi poster. Ketiga, 30 menit pengiriman edukasi poster ke grup-grup WA dan Facebook warga gereja GMIM Nazareth Buloh.

Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa warga gereja dan masyarakat teredukasi mengenai cara pencegahan Covid-19 yaitu dengan cara menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah. Misalnya, dengan memakai masker dengan baik, jaga jarak dengan baik, mencuci tangan dengan baik, membatasi diri ke wilayah ramai dan mengisolasi mandiri di rumah jika mengalami gejala Covid-19.

Gambar 1.7 : Edukasi Kreatif secara Daring



4. Menyalurkan Hand Sanitizer dan Masker bagi Warga Gereja

Kegiatan penyaluran masker dan hand sanitizer merupakan kegiatan terakhir penulis di warga gereja GMIM Nazareth Buloh. Yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga gereja bukan hanya mendapatkan edukasi mengenai covid 19, baik itu cara pencegahan dan penanganannya melainkan warga gereja juga memperoleh alat berupa

masker dan hand sanitizer sebagai alat untuk pelindung diri dari Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2021. Pemberian masker dan hand sanitizer kepada warga gereja disalurkan secara langsung pada saat selesai ibadah minggu di GMIM Nazareth Buloh yang diserahkan kepada warga gereja dan diwakili oleh pelayan khusus sebagai penerima masker dan hand sanitizer.

Gambar 1.8 Penyaluran Masker dan Hand Sanitizer



Hasil kegiatan ini adalah warga gereja dapat terlindung dari Covid-19 dengan selalu menerapkan protokol kesehatan setiap hari yaitu menggunakan hand sanitizer dan memakai masker.

Pengabdian kepada Masyarakat berbasis KKNT adalah hal yang mendesak dan menjadi kebutuhan di tahun 2021. Mengingat permasalahan bangsa Indonesia dan dunia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Semua elemen bangsa, khususnya mahasiswa harus berperan serta dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Mereka harus menjadi agen sosialisasi, edukasi, komunikasi, transformasi dalam menyikapi Covid-19. Bagi penulis memberikan edukasi secara daring dengan tema Covid-19 dan vaksinasi bagi warga gereja, melaksanakan diskusi secara luring bersama pemuda dan remaja dengan tema menyikapi pandemi Covid-19 menurut Kristen, memberikan edukasi kreatif secara daring dalam bentuk poster dan teks mengenai pencegahan Covid-19 bagi warga gereja, dan menyalurkan hand sanitizer dan masker terhadap warga gereja yang dilakukan secara

luring adalah hal yang sangat bermakna bagi masyarakat Desa Tateli Weru, khususnya bagi warga jemaat GMIM Nazareth Buloh. Hal ini bersesuaian dengan pesan Ngelow (2006:205) bahwa kehadiran kita sebagai sesama manusia harus mencoba menggali secara mendalam bagaimana menyikapi dan memaknai bencana-bencana melalui teologi bencana, melalui sebuah pendekatan dengan perspektif yang baru, yang memberikan semangat dan harapan. Kehadiran mahasiswa harus menjadi pemberi solusi bagi manusia yang menderita.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis KKNT-2021 di Desa Tateli Weru, khususnya di GMIM Nazareth Buloh dapat disimpulkan bahwa masyarakat, khususnya warga jemaat telah mengalami peningkatan pemahaman dalam menyikapi Covid-19. Mereka telah diperlengkapi tentang apa, kapan, dimana, kapan dan bagaimana Covid-19. Melalui empat program strategis yaitu memberikan edukasi secara daring dengan tema Covid-19 dan Vaksinasi bagi warga gereja, melaksanakan diskusi secara luring bersama pemuda dan remaja dengan tema menyikapi pandemi Covid-19 menurut Kristen, memberikan edukasi kreatif secara daring dalam bentuk poster dan teks mengenai pencegahan Covid-19 bagi warga gereja, dan menyalurkan hand sanitizer dan masker bagi warga gereja yang dilakukan secara luring telah membawa kebiasaan baru bagi masyarakat Desa Tateli Weru, khususnya warga jemaat GMIM Nazareth Buloh. Semoga mereka menjadi agen sosialisasi, komunikasi, edukasi dan percontohan yang baik dalam menyikapi Covid-19.

REFERENSI

Departemen Pendidikan Nasional, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:

Balai Pustaka.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-328-2020_ttg_Panduan_Pencegahan_Pengendalian_COVID-19_di_Perkantoran_dan_Industri.pdf. Hal. 4-5.

<https://www.google.com/search?q=peta+sebaran+penyebaran+covid+di+dunia&oq=&aqs=chrome.0.69i59i45018.310887622j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=Peta+sebaran+penyebaran+covid+di+indonesia&oq=Peta+sebaran+penyebaran+covid+di+indonesia&aqs=chrome..69i57j33i22i29i30.17797j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=peta+penyebaran+covid+di+sulawesi+utara&oq=Peta+penyebaran&aqs=chrome.0.013j69i57j012j0i39512.4168j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=peta+penyebaran+covid+di+sulawesi+utara&oq=Peta+penyebaran&aqs=chrome.0.013j69i57j012j0i39512.4168j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

- Humas, Minta Masyarakat Tenang Presiden Saatnya Bekerja Belajar dan Beribadah dari Rumah. <https://setkab.go.id/minta-masyarakat-tenang-presiden-saatnya-bekerja-belajar-dan-beribadah-dari-rumah/>. Humas, 15 Maret 2020.
- Ihsanuddin, Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah dari Rumah Perlu Digencarkan. Kompas.com. Diunduh, 12 Januari 2021, Pukul 20.00 WITA.
- Nainggolan, Mandimpu Alon, 2020, "Model Diakonia Gereja Di Tengah Pandemi Covid-19 : Sebuah Upaya Mitigasi Bencana Nonalam". Pute Waya : Sociology of Religion Journal 1, no. 01 (July 31, 2020): 40-55. Accessed January 13, 2021. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/putewayaya/article/view/229>.
- Nainggolan, Alon Mandimpu Nainggolan, Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. Didaskalia: Jurnal Pendidikan Kristen, Vol. 1 No. 2. H. 13-25. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/didaskalia/article/view/465>.
- Nainggolan, Mandimpu Alon, Wagiu Meily Meiny, Weol Wolter. Mengurai Polemik Bantuan Sosial di Masa Pandemi. DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi>.
- Ngelow, J. Zakaria. 2006. Teologi Bencana: Pergumulan Iman dalam Konteks Bencana Alam dan Bencana Sosial. Makassar: Oase Intim.
- Putri, Gloria Setyvani, 2020. WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>.
- Wawancara dengan warga jemaat GMIM Nazareth Buloh.
- Weol, W., Mandimpu Nainggolan, A., & Heydemans, N. A., 2020, Solidaritas Sosial Dan Agama Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Manado. Pute Waya : Sociology of Religion Journal, 1(2), 114-128. Retrieved from <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/putewayaya/article/view/353>.